

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI MASA
PANDEMI PADA KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH
MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI MASA
PANDEMI PADA KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH
MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

INDAH SRILESTARI

17 0402 0194

Pembimbing:

Dr. Takdir, SH., MH.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

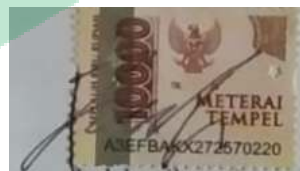
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah srilestari
Nim : 17 0402 0194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program iStudi : Perbankan Syariah

Menyatakan menyatakan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya. Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,
Yang membuat pernyataan



Indah srilestari






Nim : 17 0402 0194

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Efisiensi Operasional dalam Meningkatkan Profitabilitas di masa Pandemi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Masamba ditulis oleh Indah Srilestari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0094, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunafasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 05 Jumadil Awal 1444 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 20 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang | () |
| 2. Hendra Safri, S.E., M.M. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zaimuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Ishak, S.EI., M.EI. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19760724 200312 1 002



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Efisiensi Operasional Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di Masa Pandemi Pada Koperasi Syariah Masamba”** setelah melalui proses yang Panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, ahabat dan pengikut-pengikutnya pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda M.Munir dan ibu saya Sri Miarsih, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta saudariku yang selama ini membantu mendoakanku.

1. Prof.Dr.Abdul Pirol,M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr.H. Muammar Arafat Yusmad selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar,S.E.,M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Muhaemin,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El.,M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tadjuddin,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ilham, S.Ag.,M.A., yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Hendra Safri,S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah di IAIN Palopo dan selaku pembimbing beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr Takdir, SH., MH. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Zainuddin S, S.E., M.H Selaku Penguji 1 yang telah memberikan kritikan dan saran dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Ishak. M.El Selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritikan dan saran dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Yuyun Ruqiyyat said,S.Pd.,M.pd.selaku Dosen Penasehat Akademik.

8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang,.S.Ag.,M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada pimpinan cabang Koperasi Bakti Huriah Syariah Masamba yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Semua teman seperjuangan, indar sari, ayun sari, rini, lia dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas PBS F), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Dan selalu diberi petunjuk kejalan yang lurus serta mendapatkan Ridho-Nya amin.

Akhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan bersama dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah

disisi-Nya Aamin.

Palopo

Indah Srilestari





PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke Aksara Latin. Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	Á
اِ	<i>Kasrah</i>	I	Í
اُ	<i>Dammah</i>	U	Ú

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اِي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah swt.” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ : *billāh*

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Sw.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	=Hadis..Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPU	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR HADIST.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Fikir	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

LAMPIRAN-LAMPIRAN 61



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 67 QS Al-Furqon	13
Kutipan Ayat 280 QS Al-Baqarah	18
Kutipan Ayat 29 QS An-Nisa	22



DAFTAR HADIST

HR Muslim	19
HR Ibnu Majah.....	22



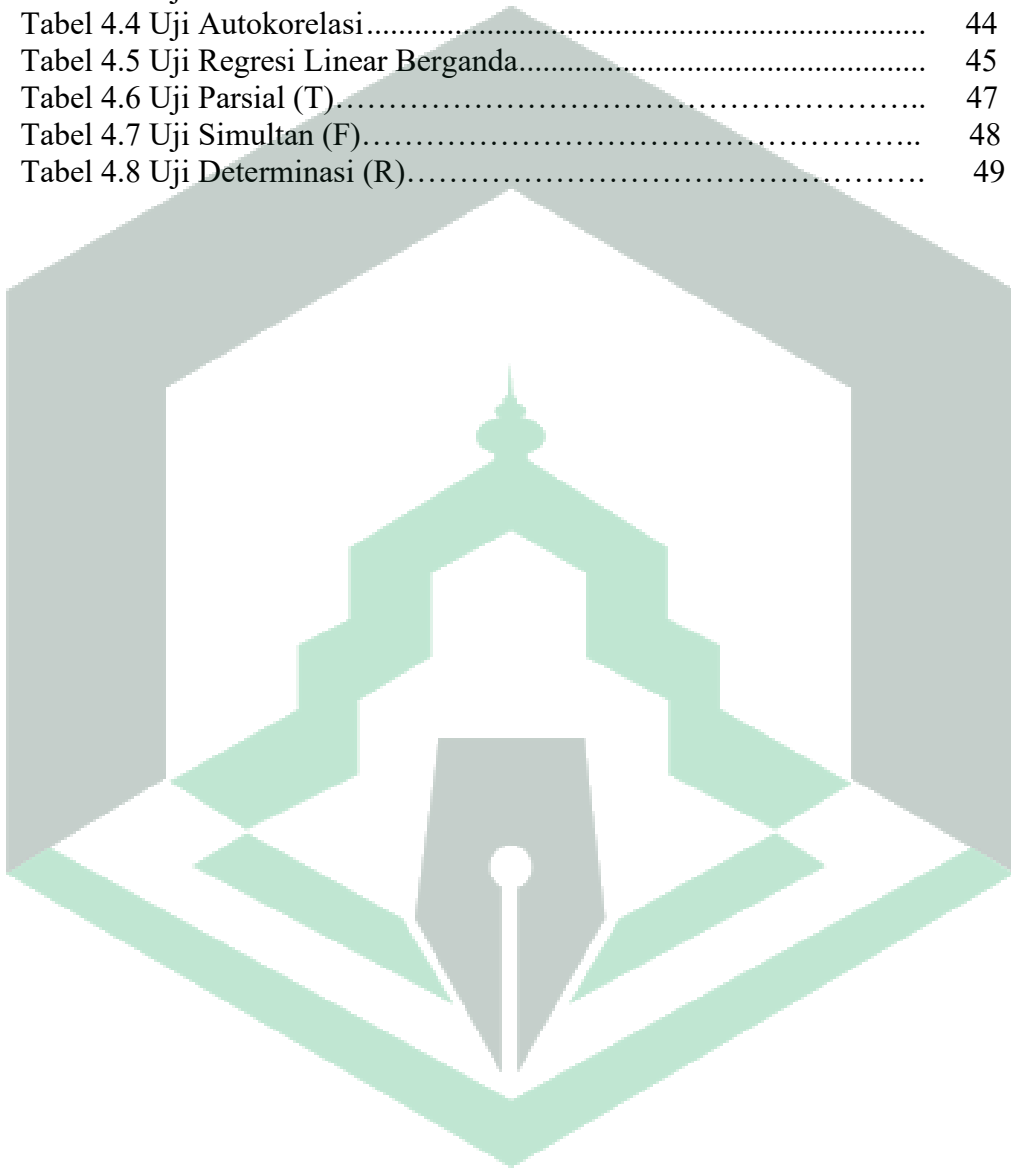
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Devinisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.2 Uji Multikoloniaritas.....	43
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas	44
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.6 Uji Parsial (T).....	47
Tabel 4.7 Uji Simultan (F).....	48
Tabel 4.8 Uji Determinasi (R).....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rasio Keuangan	62
Lampiran 2 Output Hasil Uji SPSS.....	63
Lampiran 2 Dokumentasi.....	66



ABSTRAK

Indah Srilestari. 2022. *“Pengaruh Efisiensi Operasional Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dimasa Pandemi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Masamba”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di bawah bimbingan oleh Dr. Takdir. SH., MH

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Efisiensi Operasional Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di Masa Pandemi Pada Koperasi Syariah Masamba; untuk mengetahui apakah variabel BOPO, NPF, dan CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan populasi dan sampel. Populasinya adalah laporan keuangan koperasi Bakti Huria Syariah Masamba. Sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel. Data yang diperoleh berdasarkan data mentah dan diolah melalui uji SPSS 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: BOPO (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,227 > 2,03$ dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$ dan pada uji regresi linear berganda $0,098$. Sedangkan variabel NPF (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,992 < 2,03$ dengan tingkat sig. $0,006 > 0,05$ dan pada uji regresi linear berganda $0,361$. Sedangkan variabel CAR (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,482 > 2,03$ sedangkan tingkat sig. $0,001 < 0,005$ dan pada uji regresi linear berganda $0,080$ dan nilai R square sebesar $0,582$ hal ini berarti $58,2\%$ variasi kinerja profitabilitas (ROA) dapat dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen efisiensi operasional. Sedangkan sisanya $41,8\%$ dipengaruhi faktor-faktor yang lain diluar model.

Kata Kunci: BOPO, NPF dan CAR terhadap Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019 akhir, Indonesia dilanda pandemik covid-19 yang membuat perekonomian nasional melemah. Para pelaku ekonomi mengalami penurunan penghasilan sejak diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh pemerintah pada tanggal 14 April 2020 guna mencegah tersebarnya virus covid-19. Badan pusat statistic (BPS) mencatat ada 64,2 juta usah mikro kecil di Indonesia, itu berarti sebesar 99,9% usah yang beroperasi di Indonesia di dominasi oleh usaha mikro kecil. Otomatis dampak paling besar perekonomian turun akibat pandemic ada pada bidang usah mikro kecil, karena UMKM memegang porsi paling besar dalam skala bisnis di Indonesia.

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang telah lama dikenal di Indonesia, yang di pelopori oleh Muhammad Hatta dan sampai saat ini beliau dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia. Tujuan koperasi sebenarnya bukanlah mencari laba yang sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah bagi pelaku ekonomi skala kecil. Dengan bentuk koperasi yang berasas kekeluargaan, semua pihak akan mendapatkan manfaat berdasarkan kontribusi berdasarkan partisipasinya.

Menurut peraturan Mentri KUKM “koperasi adalah badan usaha yang berangotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi

rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan koperasi.”¹

Seiring dengan tingginya pemahaman tentang syariat Islam terutama di indoneisa yang dominan memeluk agama islam, mulai Nampak terjadi pergeseran pola pikir masyarakat yang dulunya melakukan simpan pinjam di koperasi konvensional kini tertarik untuk beralih menuju koperasi syariah yang berbasis pada ekonomi islam.

Koperasi syariah merupakan aktivitas usaha yang bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan, dan investasi berdasarkan penerapan sistem bagi hasil (syariah). Tujuan koperasi syariah pada umumnya, yaitu untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat luas serta membantu membentuk perekonomian Indonesia berdasarkan penerapan dari nilai-nilai yang diajarkan islam.

Koperasi Bakti Huria Syariah Masamba dalam kegiatannya yaitu melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota ataupun koperasi lain atau anggotanya yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, dalam rangka memperoleh kesempatan berusaha bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produktif, perlu mengembangkan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi yang sesuai

¹Peraturan Menti Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.Kukm/Ix/2015, “Tentang Pelaksanaan Kegiatan Uspps Oleh Koperasi”,5.

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip syariah, agar masyarakat memperoleh manfaat dan kesejahteraan yang sebesar-besarnya.²

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah Bakti Huriah Syariah merupakan salah satu koperasi yang sudah berdiri sejak 23 Desember 2003 koperasi ini berada di Sulawesi selatan. Dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembang sector usaha kecil yang produktif.

Salah satu kegiatan koperasi yang sangat penting yaitu penyaluran dana atau disebut juga dengan pembiayaan Karena dapat memberikan kontribusi besar terhadap laba yang diperoleh, sehingga dapat menunjang kelangsungan hidup koperasi. Akan tetapi pembiayaan juga memiliki risiko yang besar, apabila dalam pengelolaan pembiayaan tersebut tidak dilakukan dengan cermat maka akan menimbulkan pembiayaan bermasalah yang akan berdampak pada profitabilitas koperasi menurun.

Besar kecilnya pembiayaan bermasalah suatu lembaga keuangan bergantung pada pengelolaan dana pembiayaan yang disalurkan. Jika dalam penyaluran dana pembiayaan tersebut banyak yang bermasalah maka pendapatan lembaga keuangan akan semakin berkurang dan hal tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas lembaga keuangan.³

Laba atau profit suatu lembaga keuangan juga bergantung pada pendapatan yang di hasilkannya dan biaya operasional yang dikeluarkan dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai keuntungan yang maksimal, lembaga

²Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia

³ Nadia Arini, "Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Perbanas Review*, Nomor 1,(November 2015),108

keuangan dapat meminimalkan biaya yang di keluarkan. Oleh karena itu, lembaga keuangan harus menjaga efisiensi biaya operasional. Biaya operasional yang rendah akan meningkatkan peluang lembaga keuangan memperoleh laba. Oleh sebab itu, tingginya efisiensi operasional yang dimiliki suatu lembaga keuangan maka akan semakin tinggi pula kemampuan dalam meningkatkan laba.⁴

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, suatu lembaga keuangan pasti membutuhkan modal untuk mencapai tujuan lembaga tersebut. Begitu juga dengan koperasi, untuk mensejahterakan anggotanya perlu adanya modal yang akan digunakan seoptimal mungkin guna mencapai laba atau keuntungan yang diharapkan⁵.

Efisiensi operasional digunakan untuk membuat kebijakan perusahaan menentukan jumlah laba yang akan dicapai atau target penjualan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Efisiensi operasional yang dilakukan oleh perusahaan akan mendorong tercapainya tujuan perusahaan karena efisiensi operasional merupakan pengaturan pada manajemen aktiva dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dan juga manajemen biaya yaitu pengaturan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadi dengan adanya manajemen ini maka segala pengeluaran yang tidak diperlukan atau tidak bermanfaat dapat ditekan serendah mungkin sehingga tujuan perusahaan untuk mencapai laba

⁴Nadia Arini, “Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas”..., 109.

⁵Irfan Dwi Adityaputra, “Analisis Modal Sendiri Pengaruhnya Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Keluarga Pegawai Itb Kota Bandung”, Universitas Komputer Indonesia, (2009),8

maksimum akan terpenuhi dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan akan tetap eksis.⁶

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur lembaga keuangan untuk mengetahui sejauh mana kinerja lembaga keuangan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Tingginya profitabilitas yang dicapai oleh lembaga keuangan menunjukkan bahwa suatu lembaga keuangan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba.⁷

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA). ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menjelaskan efisiensi operasional yang dipengaruhi profitabilitas. Efisiensi operasional dalam penelitian ini menggunakan rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), NPF (*Non Performing Financing*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen perusahaan tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi perusahaan akibat

⁶Dewi Marutha, *Analisis Rasio Efisiensi Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pabrik Gula Mojo Di Serajen*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009.

⁷Martono Dan D Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2010), 51.

kegagalan atau ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari koperasi yang telah melewati jangka waktu yang telah dijadwalkan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi modal sendiri dengan dana dari luar. CAR dapat diartikan sebagai rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus di miliki perusahaan. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menanggung risiko pembiayaan yang diberikan. Kurangnya modal perusahaan (CAR) akan menyebabkan perusahaan kesulitan menyalurkan dananya kepada masyarakat dan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan menjadi rendah.⁸

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah BOPO, NPF, dan CAR dan variabel ROA sebagai variabel terikat. Penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan selama masa pandemi. ROA adalah untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk menguji lebih lanjut, sehingga mengambil judul **“Pengaruh Efisiensi Operasional Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di Masa Pandemi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Masamba”**

⁸ Nurhasanah, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Fdr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Retrun On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah Indonesia".(Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten 2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh BOPO, NPF dan CAR terhadap Profitabilitas (ROA) Koperasi Bakti Huria Syariah ?
2. Variabel mana yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada Koperasi Bakti Huria Syariah ?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki profitabilitas (ROA) pada Koperasi Bakti Huria Syariah ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh BOPO, NPF dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) pada Koperasi Bakti Huria Syariah.
2. Untuk mengetahui Variabel mana yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada Koperasi syariah
3. Untuk mengetahui Upaya apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki profitabilitas (ROA) pada Koperasi syariah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian Ini dapat memberikan manfaat teoritis, yaitu dapat memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam terkait sistem pengaruh efisiensi operasional dalam meningkatkan profitabilitas di masa pandemik pada koperasi syariah.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini mampu di gunakan sebagai petunjuk dalam penerapan di lapangan tentang pengaruh efisiensi operasional dalam meningkatkan profitabilitas di masa pandemi pada koperasi syariah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan, digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Syamsurisal (2016) pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Retrun On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan variabel independen yang terdiri dari CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.⁹

Astohar (2016) pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Muhammad Yusuf Wibisono (2017) pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁰

Ryan Adi Pratama (2016) Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di

⁹ Alifah, Yonira Bagiani, "Pengaruh Car,Npl,Bopo Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012", (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2015), 47.

¹⁰ Siti Sintiya, :Analisis Pengaruh Bopo, Fdr Dan Car Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga: 2018).

Indonesia. NPF berpengaruh positif terhadap ROA. BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Sehingga kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu NPF, BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.¹¹

B. Landasan Teori

Dalam penelitian ini variabel bebas atau *dependen* (X) yaitu BOPO, NPF dan CAR dalam mempengaruhi Profitabilitas (ROA) merupakan variabel terikat atau *independen* (Y).

1. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.¹² Laporan keuangan lembaga koperasi selain bagian dari sistem pelaporan keuangan, juga merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus tentang pengelolaan koperasi. Sehingga dengan laporan keuangan koperasi bisa menentukan langkah apa yang akan dilakukan berdasarkan kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Minimal setahun sekali setiap anggota atau kelompok anggota koperasi menerima laporan mengenai keadaan finansial dari koperasinya dalam perbandingannya dengan usaha tahun-tahun sebelumnya. Suatu laporan keuangan tidak hanya penting dalam mempertahankan keanggotaanya yang betul-betul mengetahui koperasi, namun juga betul-betul perlu bagi manajer dan dewan pengurus dalam mengambil keputusan.¹³

Melalui analisis laporan keuangan juga akan diketahui informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan mengetahui

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*,198

¹²Martono Dan D Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta:Ekonesia, 2010), 51.

¹³Arif Subyantoro Et Al, *Manajemen Koperasi*, (Yogyakarta:Gosyen Publising, 2015), 120

kelemahan yang dimiliki, Manajemen akan menindak lanjuti kelemahan tersebut. Selanjutnya, terhadap kekuatan yang dimiliki, Manajemen akan mempertahankan atau meningkatkan kekuatan tersebut. Kekuatan tersebut akan digunakan sebagai modal dalam menjalankan aktivitas perusahaan dimasa mendatang. Informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, juga menggambarkan kinerja Manajemen. Pada akhirnya Manajemen dan pemilik perusahaan, melalui informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, dapat melakukan pengambilan keputusan terhadap apa yang harus dilakukan dimasa mendatang.

Kegiatan dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam sebuah laporan keuangan, apakah dalam satu periode akuntansi atau dalam beberapa periode akuntansi. Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah dengan menganalisis antara pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan. Atau juga dengan beberapa jenis laporan keuangan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk melakukan penilaian secara efektif terhadap kemajuan atau kinerja Manajemen secara periodik.

Ada beberapa tujuan dan manfaat dengan dilakukannya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban dan modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu.
- b. Untuk mengetahui apa saja kelemahan yang dimiliki perusahaan.

- c. Untuk mengetahui kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang terkait dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja Manajemen kedepan, apakah perlu dilakukannya penyegaraan atau tidak.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang telah dicapai.¹⁴

2. Efisiensi Operasional (BOPO)

a. Pengertian Efisiensi Operasional

Efisiensi oprasional adalah kemampuan perusahaan menjalankan kegiatannya untuk mendapatkn hasil yang diinginkan dengan menggunakan biaya yang serendah-rendahnya untuk memperoleh laba semaksimaal mungkin. Setiap perusahaan harus terus melakukan efisiensi oprasional dengan tujuan mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.¹⁵

Manajer koperasi harus mengusahakan agar koperasi dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Manajer koperasi harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana memiliki konsekuensi yang berbeda-beda.¹⁶

¹⁴Irham Fahmi, “*Pengantar Manjemen Keuangan. Teori Dan Soal Jawab*”, (Bandung:Alfabeta, 2012). H. 2.

¹⁵Siti Maisarah, *Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2018.

¹⁶Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, (Semarang:Erlangga, 2010),187.

Dalam firman Allah juga menganjurkan untuk mengalokasikan dana dengan tepat bukan secara berlebihan, yaitu pada surah Al-Furqon ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahnya:

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah pembelanjaan itu di tengah-tengah antara yang demikian.

b. Rasio Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional dapat diukur dengan cara membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO). Rasio BOPO juga termasuk dalam kategori rentabilitas atau profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan lembaga keuangan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. BOPO dapat memperlihatkan efisiensi lembaga keuangan dalam menjalankan kegiatan operasinya.¹⁷

Lembaga keuangan dengan nilai rasio BOPO yang tinggi mencerminkan besarnya biaya operasional yang harus dikeluarkan lembaga keuangan untuk memperoleh pendapatan operasional, sehingga bisa dikatakan lembaga keuangan tersebut tidak efisien dalam beroperasi. Selain itu, biaya operasional juga bertindak sebagai factor pengurang dalam laporan laba rugi, sehingga dapat memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh lembaga keuangan.¹⁸

Untuk mengetahui tingkat efisiensi operasional suatu lembaga keuangan dapat diketahui melalui rumus:

¹⁷Nadia Arini, "Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", Jurnal Perbanas Review, Nomor 1 (November, 2015), 111.

¹⁸Bambang Sudyatno, "Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank", Jurnal Organisasi Dan Manajemen, Nomor 1 (Maret, 2013), 75

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

c. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Profitabilitas

Kegiatan dapat dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, tenaga dan biaya yang sekecil-kecilnya dapat mencapai hasil yang telah ditargetkan. Biaya dalam konsep akuntansi komersial benar-benar riil dikeluarkan perusahaan atau lembaga keuangan, yang akan memengaruhi besarnya sisa hasil usaha (SHU) komersial yang akan dirasakan manfaatnya oleh anggota. Sehingga semakin efisiensi akan semakin meningkatkan kinerja keuangan atau profitabilitas lembaga keuangan tersebut dan begitu juga sebaliknya.¹⁹

Menurut Dendawijaya, tingginya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai lembaga keuangan, akan mengakibatkan rendahnya efisiensi operasional lembaga keuangan. Maka peningkatan biaya operasional perlu diiringi dengan kenaikan pendapatan yang lebih besar supaya profitabilitas lembaga keuangan juga dapat meningkat.²⁰

Selain itu biaya operasional juga bertindak sebagai faktor pengurang dalam laporan laba rugi, sehingga dapat memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh lembaga keuangan. Maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

3. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian pembiayaan bermasalah (NPF)

¹⁹Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 255.

²⁰Denda Wijaya, ‘*Pengaruh Kecukupan Modal Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas*’, *Jesst*, Nomor 3, (Maret, 2015), 253.

Menurut Ali Hamdan, pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan dimana terdapat suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali, pembiayaan yang berakibat terjadi kelambatan dalam pengembalian, atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengembalian atau kemungkinan terjadinya kerugian bagi koperasi.²¹

Untuk itu lembaga keuangan wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman, guna meminimalisir risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah disebabkan karena nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan karena faktor-faktor internal dan eksternal nasabah ataupun dari pihak lembaga keuangan.²²

b. Penggolongan Kualitas Pembiayaan

Tujuan dari penetapan kolektibilitas pembiayaan adalah untuk mengetahui kualitas pembiayaan agar lembaga keuangan dapat menghitung dan mengantisipasi resiko pembiayaan secara dini. Penetapan kolektibilitas juga digunakan untuk menentukan tingkat cadangan potensi kerugian pembiayaan.

Berdasarkan peraturan Deputi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, ketentuan mengenai kolektibilitas piutang atau pembiayaan sebagai berikut:

- 1) Kolektibilitas piutang atau pembiayaan dengan angsuran pokok atau margin bulanan digolongkan lancar apabila pembayaran angsuran tepat waktu dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan akad.

²¹Ali Hamdan Dan Saifudin, *Koperasi Syariah*, (Surabaya:Staina Press, 2015), 78.

²²Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2014), 221.

- 2) Kolektibilitas piutang atau pembiayaan dengan angsuran pokok atau margin bulanan digolongkan kurang lancar apabila terdapat tunggakan pembayaran yang telah melewati 60 hari sampai dengan 150 hari.
- 3) Kolektibilitas piutang atau pembiayaan dengan angsuran pokok atau margin bulanan digolongkan diragukan apabila terdapat tunggakan pembayaran yang telah melewati 150 hari sampai dengan 210 hari.
- 4) Kolektibilitas piutang atau pembiayaan dengan angsuran pokok atau margin bulanan digolongkan macet apabila terdapat tunggakan pembayaran yang telah melewati 210 hari.

c. Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)

Pembiayaan bermasalah tersebut dapat dilihat dari *non performing financing* (NPF), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen lembaga keuangan dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu lembaga²³.

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif didasarkan pada:

- 1) Rasio volume pinjaman pada anggaran terhadap total volume pinjaman diberikan
- 2) Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan
- 3) Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah

Pembiayaan bermasalah (NPF) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset. Ketika pembiayaan bermasalah melebihi batas maka peluang lembaga keuangan untuk mendapatkan keuntungan semakin menipis,

²³Maftuhatul Mahmuda, ‘Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dana Total Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri’, (Skripsi-Iain Tulungagung, 2015),

pembiayaan bermasalah yang tinggi menyebabkan pendapatan lembaga keuangan menurun karena pembiayaan yang diberikan diawal tidak terbayarkan kembali kepada lembaga keuangan dalam jumlah dan waktu yang telah disepakati.²⁴

Besarnya pembiayaan bermasalah (NPF) dapat diketahui melalui rumus:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100\%$$

d. Penanganan Pembiayaan Bermasalah (NPF)

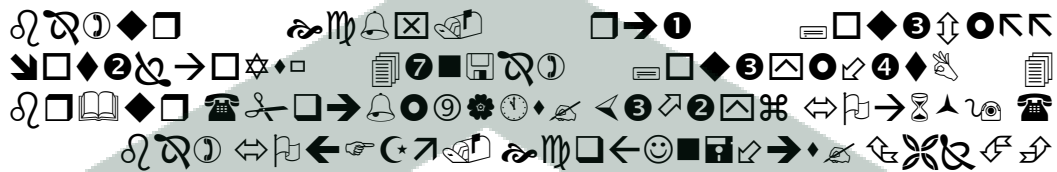
Untuk menentukan langkah yang perlu diambil dalam menangani pembiayaan bermasalah perlu diteliti sebab-sebab terjadinya pembiayaan bermasalah terlebih dahulu. Secara umum pembiayaan bermasalah disebabkan oleh faktor intern lembaga keuangan atau faktor ekstren lembaga keuangan.

Menurut Keputusan Menteri Negara KUKM 96/Kep/M.KUKM/IX/2004, penanganan pinjaman bermasalah pada KSP/USP Koperasi harus berbeda dengan kredit bermasalah pada perbankan. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penanganan pinjaman bermasalah pada KSP/USP Koperasi adalah:

- 1) Keterbukaan
- 2) Tanggung jawab bersama dan solidaritas anggota
- 3) Pembinaan yang berkelanjutan kepada anggota
- 4) Efisiensi dengan memperhatikan prinsip bahwa manfaat yang diperoleh harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

²⁴Penitasari, ‘*Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)*’, Universitas Komputer Indonesia, (Februari 2015).

Allah Swt. pula memerintahkan kita untuk bersabar dan memberi kemudahan (tenggang waktu) dalam menagih hutang yang telah kita berikan jika nasabah tersebut belum bisa melunasinya, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 280:



Terjemahnya:

Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tanggung sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”²⁵

Namun lembaga keuangan juga bertanggung jawab kepada nasabah untuk selalu mengingatkan untuk melunasi hutangnya, karena hutang akan dibawa sampai mati, sebagaimana sabda Rasulullah dalam Hadis Riwayat Muslim:

و حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِي حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ حَدَّثَنِي عَيَّاشُ بْنُ عَبَّاسٍ الْقَتْبَانِيُّ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْقَتْلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُكَفِّرُ كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا الدَّيْنَ

Artinya:

Dan telah menceritakan kepadaku Zuhair bin harb telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yazid Al Muqri`i telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Ayyub telah menceritakan kepadaku 'Ayyasy bin Abbas Al Qitbani dari Abu Abdurrahman Al Hubuli dari Abdullah bin 'Amru bin 'Ash, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Syahid di jalan Allah akan melebur setiap dosa kecuali hutang."²⁶

e. Hubungan NPF dengan Profitabilitas

²⁵Qur'an Inword, Al-Baqarah:280

²⁶Hr.Muslim Iii/1502 Nomor 1886

Berdasarkan peraturan Deputi Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, pembiayaan bermasalah (NPF) merupakan salah satu indicator kesehatan kualitas aset. Dengan membandingkan pembiayaan bermasalah dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan.

Menurut Kasmir, terjadinya pembiayaan bermasalah yang tinggi memungkinkan lembaga keuangan akan menderita kerugian sehingga peluang lembaga keuangan untuk mendapatkan keuntungan semakin menipis, dan keuntungan yang kecil tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas lembaga keuangan. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang diberikan diawal tidak terbayarkan kembali kepada lembaga keuangan dalam jumlah dan waktu yang telah disepakati, sehingga dapat dikatakan dapat memperburuk kinerja keuangan lembaga tersebut.²⁷

f. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah karena kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah. Penyebab kesulitan keuangan perusahaan nasabah dapat dibagi dalam faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam perusahaan sendiri, dan faktor utama yang paling dominan adalah faktor manajerial. Timbulnya kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh faktor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang

²⁷Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Kencana, 2010),258.

yang kurang tepat, penempatan kelebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan, perubahan-perubahan teknologi, dan lain-lain.²⁸

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a. Pengertian modal (CAR)

Modal merupakan aset yang dapat diperhitungkan secara kuantitas, (*tangible resuerce*) yang dimiliki koperasi karena modal dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi. Teori *Packing Order* menyebutkan bahwa ekuitas merupakan pilihan terakhir bagi perusahaan jika terjadi kekurangan dana. Hal ini dikarenakan biaya penerbitan ekuitas baru yang mahal dan adanya masalah informasi asimetris. CAR (*capital adequacy ratio*) atau kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari pihak ketiga atau masyarakat.²⁹

²⁸Paula Laurentia Dan Lindrawati, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Laba Bank Umum Syariah”, Jurnal Akutansi Kontemporer, 2010, Vol. 2, No. 1, H. 50-64.

²⁹Teguh Ashari, *Determinasi Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Di Kota Salatiga*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang Tahun 2018.

b. Rasio CAR

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada lembaga keuangan seperti koperasi merupakan kewajiban penyediaan kecukupan modal (modal minimum) di dasarkan pada resiko aktiva yang di miliknya³⁰.

Untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat digunakan rummus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

c. Hubungan CAR dengan Profitabilitas

Pasaribu dan Sari (2011) dan Prasetyo dan Darmayanti (2015) menyatakan bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap ROA. Kecukupan modal yang tinggi akan memberikan efek yang positif karena modal yang dimiliki dapat digunakan untuk operasional baik melalui pemberian pembiayaan dan lain-lain. Semakin tinggi nilai CAR yang dimiliki maka semakin baik pula profitabilits (ROA), sebaliknya ketika rasio kecukupan modal (CAR) kecil akan berefek pada penurunan profitabilitas (ROA).³¹

3. Profitabilitas (ROA)

³⁰M.Khaerul Anwar, *Pengukuran Kesehatan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks) Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi,Usaha Kecil Menengah Ri No.07/Per/Dep.6/Iv/2016 (Studi Kasus Kjks Kalbar Madani Kalimantan Barat)*,Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Pontianak.

³¹Agus Taufik, Nurhayati,Sugeng Suprpto,*Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas*.Program Studi Akutansi Stie Pgri Dewantara Jombang ,Indonesia

a. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan lembaga keuangan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan. Tujuan akhir yang ingin dicapai koperasi adalah mensejahterakan anggotanya, sehingga diperlukan laba yang maksimal seperti yang ditargetkan. Namun dalam memperoleh keuntungan, haruslah sesuai dengan syariat Islam dan meninggalkan segala bentuk usaha yang batil, seperti yang telah dijelaskan dalam surah An-Nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Yang artinya wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu.

Terdapat juga dalam hadis Ibnu Majah

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَحَدٌ أَكْثَرَ مِنَ الرِّبَا إِلَّا كَانَ عَاقِبَةُ أَمْرِهِ إِلَى قَلِيلَةٍ

Artinya:

Dari Ibnu Mas'ud dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidaklah seseorang yang memperbanyak riba, melainkan akhir perkaranya akan merugi (Ibnu Majah).

Untuk mengukur tingkat keuntungan/laba yang diperoleh suatu lembaga koperasi, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang juga dikenal dengan rasio rentabilitas.

Ada beberapa cara untuk memepertinggi tingkat profitabilitas/rentabilitas, antara lain:³²

- 1) Pertambahan penjualan lebih besar dari pertambahan total biaya
- 2) Berkurangnya total biaya lebih besar dari berkurangnya penjualan
- 3) Bertambahnya penjualan lebih besar dari pada bertambahnya total aset
- 4) Berkurangnya total aset lebih besar bila dibandingkan dengan berkurangnya total penjualan

b. Rasio profitabilitas

Menurut Lilik Huriyah, “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.”³³

Jadi rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan atau lembaga keuangan dalam mencari keuntungan pada periode tertentu dan tingkat keefektifitas manajemen perusahaan atau lembaga keuangan tertentu.³⁴

Menurut Keputusan Menteri Negara KUKM, Penilaian terhadap aspek profitabilitas didasarkan pada rasio:

- 1) Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional
- 2) Rasio SHU sebelum pajak terhadap total asset

³²Dermawan Sjhariar, *Pengantar Manajemen Keuangan* Edisi 4, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2012), 52.

³³Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan*, (Surabaya:Uin Ampel Press, 2014), 153.

³⁴Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*, (Jakarta:Erlangga, 2011),

3) Rasio beban operasional terhadap pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

Retrun On Assets (ROA) ini termasuk dalam rasio profitabilitas. Pengertian ROA, menurut Pandia menyatakan retrun on assets adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan bersangkutan. ROA merupakan indicator kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam hal ini rasio *retrun on assets*(RO) dapat diperoleh dengan membagi laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus untuk menentukan *retrun on assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tingkat rendahnya *retrun on assets* (ROA) perusahaan selain bergantung pada keputusan perusahaan dalam alokasi dana yang mereka miliki pada berbagai bentuk investasi atau aset (keputusan investasi) juga bergantung pada tingkat efisiensi pguna aset perusahaan. Penggunaan aset yang tidak efisiensi seperti banyaknya dana menganggur dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebinya uang kas, aset tetap beroperasi dibawah kapasitas normal dan lain sebagainya akan berakibat pada rendahnya rasio ini, demikian pula sebaliknya.

Retrun On Assets yang positif menunjukan bahwa total aset yang digunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi

perusahaan. Sebaliknya, *Retrun On Assets* negative menunjukkan bahwa dan total aset yang digunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu menghasilkan laba.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

1) Profit margin

Profit margin mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan besarnya penjualan perusahaan. Semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas. Profit margin adalah laba yang diperbandingkan dengan penjualan.

2) Penggunaan aset

Pengelolaan suatu usaha berkaitan dengan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya. Semakin efektif perusahaan menggunakan aset maka semakin besar keuntungan yang diperoleh, begitu pula sebaliknya.

3) Laverage

Laverage digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian dari pada aset perusahaan. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Tetapi penggunaan hutang juga memberikan subsidi pajak atas

bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Karenanya penggunaan hutang harus diselenggarakan antara keuntungan dan kerugiannya.³⁵

d. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan rasio profitabilitas secara umum adalah untuk:

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan
- 2) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 3) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 4) Mengukur produktifitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

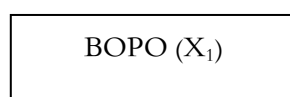
Manfaat rasio profitabilitas adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba
- 2) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 4) Mengetahui produktifitas dari seluruh dari perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri³⁶

C. Kerangka Fikir

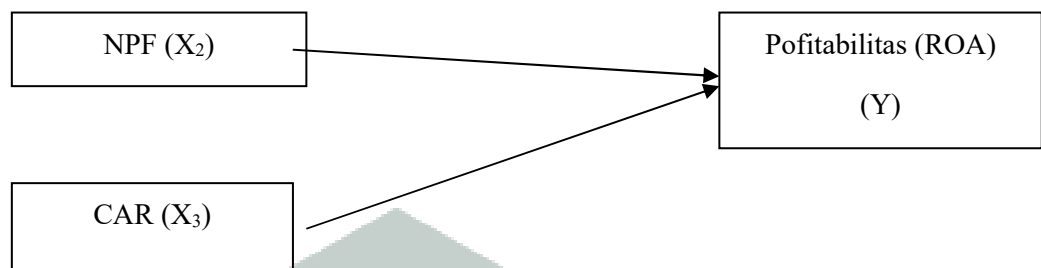
Pengaruh efisiensi operasional dalam meningkatkan profitabilitas di masa pandemi pada koperasi syariah

Gambar 2.1 Kerangka Fikir



³⁵Rahma Azhimi, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Topjaya Sarana Utama Palembang*, Fakultas Ekonomi, Universitas Iba Palembang, 2013.

³⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.....*,197



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empiric dengan data.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh BOPO (X1) terhadap profitabilitas (ROA)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel BOPO terhadap Profitabilitas (ROA)

H_1 = Ada pengaruh antara variabel BOPO terhadap profitabilitas (ROA)

2. Pengaruh NPF (X2) terhadap Profitabilitas (ROA)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel NPF terhadap profitabilitas (ROA)

H_2 = Ada pengaruh antara variabel NPF terhadap profitabilitas (ROA)

3. Pengaruh CAR (X3) terhadap profitabilitas (ROA)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel CAR terhadap profitabilitas (ROA)

H_3 = Ada pengaruh antara variabel CAR terhadap profitabilitas (ROA)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana data yang digunakan berupa angka-angka, dianalisis dengan analisis statistik dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada koperasi Bakti Huriyah cabang Masamba yang terletak di Kota Masamba Kabupaten Luwu Utara.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
BOPO	Efisiensi operasional dapat diukur dengan cara membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional	Biaya operasional Pendapatan operasional	Rasio
NPF	Pembiayaan bermasalah/NPF merupakan perbandingan antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan	Pembiayaan bermasalah Total pembiayaan	Rasio
CAR	Kecukupan modal/CAR diukur dengan cara membagi modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)	Modal Aktiva tertimbang menurut risiko	Rasio

ROA	<i>Retrun On Aset (ROA)</i> adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset lembaga keuangan	Laba sebelum pajak Total aktiva	Rasio
-----	---	------------------------------------	-------

37

D. Populai dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ sampel adalah bagian dari populasi (sebagai atau wakil populasi yang diteliti) yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁹ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Purposive Sampling atau dikenal juga sebagai sampel pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu⁴⁰. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba periode 2019-2021, dimana laporan tersebut telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis pengaruh efisiensi operasional dalam meningkatkan profitabilitas di masa pandemik pada koperasi syariah masamba dengan

³⁷Ricky Yulardi Dan Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian...*,12

³⁸Sugiyono Dalam Ridwan, "Metode Dan Teknis Menyusun Tesis", (Cet, Ix; Bandung: Alfabeta, 2013).H .54

³⁹Sugiyono Dalam Ridwan, "Metode Dan Teknis Menyusun Tesis", (Cet, Ix; Bandung: Alfabeta, 2013).H .56

⁴⁰Sugiyono Dalam Ridwan, "Metode Dan Teknis Menyusun Tesis", (Cet, Ix; Bandung: Alfabeta, 2013).H .63

menggunakan alat analisis statistik yaitu regresi linear berganda (*Multiple Linier Regression Analysis*). Adapun teknik sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n: ukuran sampel

N: populasi

e: error

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu dokumentasi terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh Koperasi Bakti Huriah Syariah cabang Masamba periode 2019 – 2021 dan artikel serta jurnal yang terkait dengan permasalahan peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelliti secara langsung dari sumber utama data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui interview kepada pengurus dan pengelola KSP Bakti Huriah Syariah Masamba.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba dan informasi yang terkait dengan penelitian ini yaitu jurnal penelitian, dan referensi buku dan teori yang relevan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan penelitian telah diperoleh secara lengkap. Adapun proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk melakukan pengujian asumsi normalitas data tersebut dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarue Berra* (JB), jika probabilitas JB hitung lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal, tetapi apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen lain dalam satu independen yang memiliki kemiripan

dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antara variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lainnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}) penyimpangan model ini adalah adanya autokorelasi dalam model regresi. Artinya, adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dipergunakan untuk mengetahui hubungan kasual antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara efisiensi operasional sebagai variabel X terhadap profitabilitas sebagai variabel Y. Regresi linear sederhana

didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = profitabilitas (ROA)

X₁ = BOPO

X₂ = NPF

X₃ = CAR

α = konstanta

b₁ – b₃ = parameter

e = error

3. Uji Signifikansi parameter individual (Uji T)

Uji t merupakan analisis data untuk menggambarkan hubungan antara pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual terhadap variabel dependen (terikat). Tujuan dari uji t yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t hitung dan nilai t tabel:

- a. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴¹

4. Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah uji f tersebut adalah:

- a. Menentukan f hitung berdasarkan hasil output analisis regresi
- b. Tingkat signifikan (α) 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- c. Kriteria pengujian
 - 1) Jika f hitung lebih besar dari f tabel H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika f hitung lebih kecil dari f tabel H_0 diterima, variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$\text{Rumus F hitung} = \frac{R/(K-1)}{(1-R)/(n-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinan

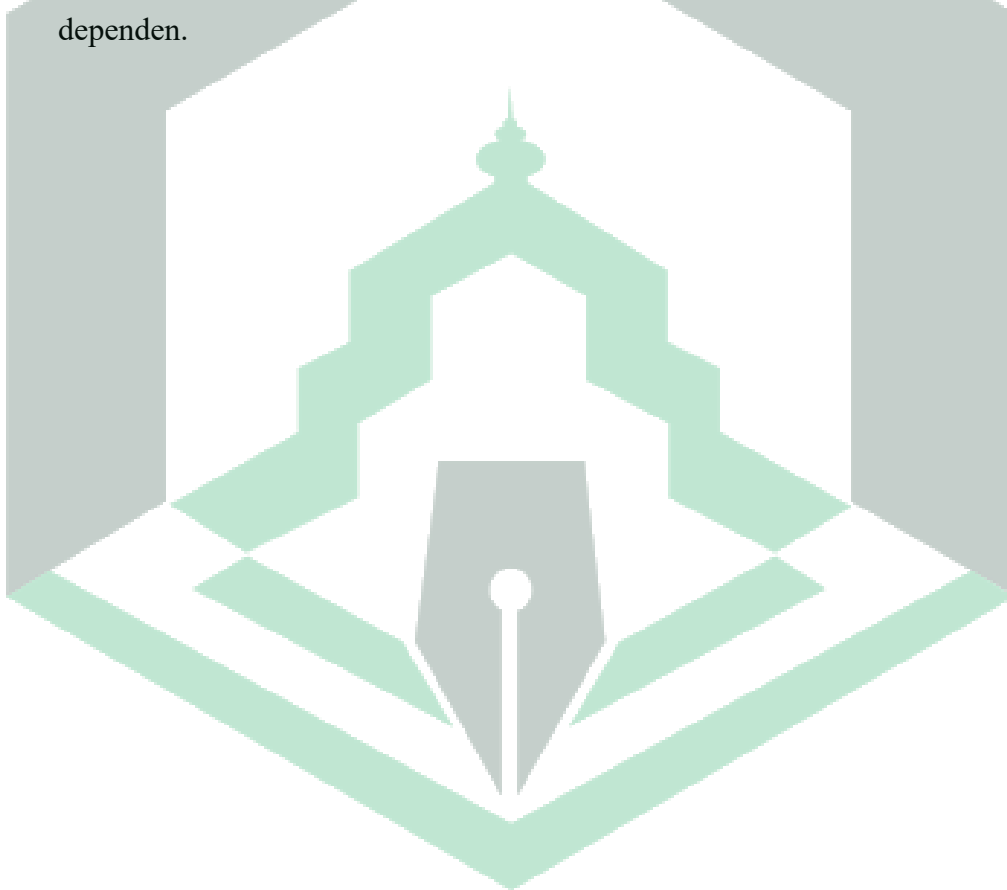
k = jumlah variabel

n = jumlah sampel⁴²

⁴¹Susanti Mei Diana. "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung". (Skripsi: Iain Surakarta, 2017),51

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



⁴²Taufik Saifudin. ‘‘ *Pengaruh Promosi, Religiusitas, Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah* ’’. (Skripsi: Iain Salatiga, 2018), 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Sejarah singkat Koperasi Bakti Huriah Syariah Masamba

Koperasi Bakti Huria didirikan pada tanggal 23 Desember 2003, berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 14/BH/DH/UKM.20.3/XXI/2003. Pada awal pendiriannya, koperasi simpan pinjam ini memiliki nama KSP Bakti Churia, yaitu singkatan dari center for human rights in action. Pada tanggal 30 Juni 2006 nama koperasi ini berubah menjadi Koperasi Bakti Huriah. Koperasi ini berada di daerah Sulawesi Selatan. Koperasi Bakti Huria beroperasi sejak tahun dengan jenis usaha terfokus pada usaha simpan pinjam. Pengalaman KSP Bakti Huria selama 10 tahun dalam memfasilitasi pelaku pembiayaan UMKM banyak memperoleh pengalaman dan pembelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sector ini. Dalam operasional kegiatannya, koperasi Bakti Huria mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT. PNM persero, Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) Jakarta dan lembaga pengelola Dana Bergulir (LPDB).

Dalam proses pelayanan kepada anggota, koperasi Bakti Huriah memiliki visi dan misi. Adapun visi Koperasi Bakti Huria adalah menjadi lembaga usaha berbasis kerja sama yang mandiri, dari aspek keuangan, memprioritaskan kualitas pelayanan dalam rangka membangun potensi

ekonomi anggota. Untuk mewujudkan visi tersebut, koperasi Bakti Huriah melakukan misi sebagai berikut:

- a. Membrikan pelayanan terbaik kepada anggota dan calon anggota
- b. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan calon anggota
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota dan calon anggota
- d. Melaksanakan amanat anggota yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- e. Menjunjung tinggi forum RAT dan berkomitmen dalam melaksanakan hasil keputusan RAT
- f. Membangun manajemen yang solid antara pengurus, manager dan badan pengawas, dalam rangka pelayanan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota dan calon anggota, dengan sikap yang berdedikasi dan mempertahankan kredibilitas anggota.

Anggota Koperasi Bakti Huriah adalah orang-orang yang telah memenuhi syarat dan menyerahkan iuran simpanan pokok dan simpanan wajib, serta memiliki kepentingan terhadap perkembangan Koperasi Bakti Huriah. Adapun persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota Koperasi Bakti Huriah adalah sebagai berikut:

- a. Warga negara Indonesia
- b. Bersedia melakukan pembayaran simpanan pokok dan iuran simpanan wajib sesuai dengan ketentuan AD dan ART Koperasi Bakti Huriah.
- c. Menyetujui seluruh isi dari Anggaran Dasar dan Anggota Rumah Tangga Koperasi Bakti Huria.

d. Bertempat kedudukan dalam wilayah kerja Koperasi Bakti Huriah.

Setiap anggota Koperasi Bakti Huriah memiliki hak keanggotaan koperasi sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pelayanan dari pengurus Koperasi Bakti Huriah.
- b. Menghadiri dan memiliki hak berbicara dan hak suara dalam forum rapat anggota.
- c. Berhak memilih dan dipilih menjadi pengurus.

Selain memiliki hak, anggota Koperasi Bakti Huriah juga memiliki kewajiban yaitu:

- a. Membayar simpanan pokok dan iuran simpanan wajib sesuai dengan ketentuan hasil rapat anggota.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha Koperasi Bakti Huriah.
- c. Patuh terhadap ketentuan yang ada pada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, keputusan Rapat Anggota dan ketentuan lainnya yang berlaku dalam Koperasi Bakti Huriah.
- d. Menjaga nama baik dan bersamaan pada Koperasi Bakti Huriah.

Daftar kantor pusat dan kantor cabang Koperasi Bakti Huriah:

- a. Kantor pusat jl.Mallengkeri nomor 34 Mangasa, Kecamatan Tamalate, kota Makassar, Sulsel.
- b. Kantor cabang kabupaten Jeneponto, Sulsel.
- c. Kantor cabang kabupaten Takalar, Sulsel.
- d. Kantor cabang kabupaten Gowa, Sulsel.

- e. Kantor cabang kabupaten Pangkep, Jl. St. Hasanudin, Bonto Perak, Pangkajene.
- f. Kantor cabang kabupaten Maros, Jl poros Maros Pangkep, Alliritengngage, Turikale.
- g. Kantor cabang Bone, Jl Langsung, Jeppee, Tanete Riattang baru.
- h. Kantor cabang Soppeng, Jl Kemakmuran nomor 18, Lalabbata Rilau, Lalabata.
- i. Kantor cabang Sengkang, kota Sengkang kabupaten Wajo
- j. Kantor cabang Pare-Pare, Jl Andi Cammi, Pare-Pare.
- k. Kantor cabang kabupaten Barru, Jl A.P.Pettrani, Coppo, Kecamatan Baru.
- l. Kantor cabang Endrekang, Jl Industri nomor36Juppandang, Kota Pare-Pare.
- m. Kantor cabang Sudu, Jl poros Sudu, Enrekang.
- n. Kantor cabang kabupaten Pinrang, Jl dokter Wahidin Sudiro Husodo, Macorawalie, pinrang.
- o. Kantor cabang kabupaten Sidrap, Majelling, Maritengngae, Sidenreng Rapang.
- p. Kantor cabang kabupaten Wajo, Anabanua, Jl popros Makassar Palopo.
- q. Kantor cabang kabupaten Wajo, Attapange, desa Doping kecamatan Pinrang.
- r. Kantor cabang kabupaten Wajo , Siwa, Jl Andi jaja, Siwa.
- s. Kantor cabang kabupaten Luwu, Padang Sappa.

- t. Kantor cabang kota Palopo, Jl jendral Sudirman, Tompotikka, Wara, Kota Palopo.
- u. Kantor cabang kabupaten Luwu Utara, Masamba Jl trans Sulawesi, Kappuna, Masamba.
- v. Kantor cabang kabupaten Luwu Timur, Mangkutana, Jl, Sam Ratulangi, Puncak Indah, Malili.
- w. Kantor cabang Luwu Timur, Mangkutana, Jl trans Sulawesi.
- x. Kantor cabang kabupaten Luwu Timur, desa Wawandula, kecamatan Towuti



Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *software SPSS*. Analisis deskriptif ini untuk mengetahui pengaruh BOPO, NPF dan CAR terhadap ROA.

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah apabila data-data dalam penelitian dapat melalui uji asumsi klasik dengan dasar pengambilan keputusan tertentu, berikut hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

1) Uji Normalitas

Tabel 4.1
Uji normalitas BOPO, NPF, CAR terhadap ROA KSPPS Bakti Huriyah
Syariah Masamba Tahun 2019-2021

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62633476
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.078
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962

Sumber :Laporan keuangan Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 4.1 hasil SPSS nilai residual pada variabel independen BOPO, NPF dan CAR dengan variabel ROA menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,92 dimana lebih besar dari 0,05 yang berarti

nilai residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk model regresi.

2) Uji multikolinearitas

Tabel 4.2

Uji multikolinearitas BOPO,NPF,CAR terhadap ROA KSPPS Bakti Huriyah Syariah Masamba Tahun 2019-2021

Model		Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.834	2.458		-.746	.461		
	BOPO	.110	.026	.498	4.227	.000	.943	1.061
	NPF	.411	.137	.361	2.992	.005	.898	1.114
	CAR	.085	.025	.412	3.482	.001	.935	1.070

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil output spss untuk variabel BOPO nilai tolerance sebesar 0,943 dimana lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh 1,061 dimana lebih kecil dari 10,00. Sedangkan nilai tolerance variabel NPF diperoleh sebesar 0,898 dimana lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh 1,114 dimana lebih kecil dari 10,00. Dan nilai tolerance CAR diperoleh sebesar 0,935 dimana lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh 1,070 dimana lebih kecil dari 10,00.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi antara variabel independen sehingga baik digunakan untuk model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3
Uji Heteroskedastisitas BOPO,NPF dan CAR terhadap ROA KSPPS Bakti
Huriah Syariah Masamba

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.079	1.369		.788	.437
BOPO	-.003	.014	-.039	-.222	.826
NPF	-.054	.077	-.129	-.708	.484
CAR	.011	.014	.145	.814	.422

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Output spss menunjukkan nilai sig. BOPO sebesar 0,826 sedangkan nilai sig. NPF sebesar 0,484 dan nilai sig. CAR sebesar 0,422 dimana lebih besar dari 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau varians error tidak terpengaruh oleh waktu.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi BOPO,NPF dan CAR terhadap ROA KSPPS Bakti
Huriah Syariah Masamba Tahun 2019 -2021

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00989
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	17

Z	-507
Asymp. Sig. (2-tailed)	.612

Sumber :Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,612 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi autokorelasi atau tidak dipengaruhi waktu lalu.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.122	.628		-.194	.848
1 BOPO (X1)	.098	.020	.537	4.922	.000
NPF (X2)	.361	.117	.300	3.073	.004
CAR (X3)	.080	.023	.208	3.464	.001

Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Dari hasil regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$ROA = 0,0122 + 0,098 (BOPO) + 0,361(NPF) + 0,080(CAR) + e$$

Pada persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan beberapa hal, di antaranya:

- 1) Nilai konstanta (α) 0,122 menunjukkan bahwa variabel BOPO,NPF dan CAR dianggap konsisten terhadap profitabilitas (ROA) 0,122.

2) Koefisien regresi pada variabel BOPO (X1) memiliki nilai yaitu 0,098.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% akan meningkatkan profitabilitas (ROA) 0,098.

3) Koefisien regresi pada variabel NPF (X2) memiliki nilai yaitu 0,361.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPF mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebanyak 0,361.

4) Koefisien regresi pada variabel CAR (X3) memiliki nilai yaitu 0,080.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebanyak 0,080.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Tabel 4.5
Uji T (parsial) BOPO, NPF dan CAR terhadap ROA KSPPS Bakti Huriah
Syariah Masamba Tahun 2019 -2021

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.834	2.458		-.746	.461
BOPO	.110	.026	.498	4.227	.000
NPF	.411	.137	.361	1.992	.006
CAR	.085	.025	.412	3.482	.001

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya dapat membandingkan t hitung dengan t tabel, dalam penelitian ini jumlah data (n) sebanyak 36 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3 dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% nilai t tabel terletak pada angka 2,03.

Sedangkan t hitung berdasarkan output spss diatas dapat dilihat pada kolom t dan sig, diketahui bahwa:

- a) Uji t pada variabel BOPO (X_1) nilai t hitung sebesar 4,227 dengan nilai sig 0,000 yang berarti t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel 2,03 dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan hipotesis H_0 ditolak atau hipotesis H_1 diterima, dimana variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- b) Uji t pada variabel NPF (X_2) nilai t hitung sebesar 1,992 dengan nilai sig. 0,006 yang berarti t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel 2,03 dan nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan hipotesis H_0 diterima atau hipotesis H_2 ditolak, dimana variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- c) Uji t pada variabel CAR (X_3) nilai t hitung sebesar 3,482 arah negative dengan nilai sig. 0,001 yang berarti t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel 2,03 dan nilai sig. lebih kecil 0,05 maka dinyatakan hipotesis H_0 ditolak atau H_1 diterima, dimana variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2) Uji F

Tabel 4.6
Uji F (simultan) BOPO,NPF dan CAR terhadap ROA KSPPS Bakti
Huriah Syariah Masamba Tahun 2019 -2021

Anova^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.112	3	6.371	14.848	.000 ^b
	Residual	13.730	32	.429		
	Total	32.842	35			

Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Hasil F hitung pada penelitian ini yaitu sebesar 14,848 dan nilai sig. sebesar 0,000 untuk mengetahui F tabel dengan jumlah data (n) sebanyak 36 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3 dengan tingkat kepercayaan 5% yang terletak pada 3,28. F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3) Uji Determinasi(Uji R)

Tabel 4.7
Uji Determinan BOPO,NPF dan CAR terhadap ROA KSPPS Bakti Huriah
Syariah Masamba Tahun 2019 -2021

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.543	.65504

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya R Square 0,582, hal ini berarti 58,2% variasi kinerja profitabilitas (ROA) dapat dipengaruhi oleh variansi dari ketiga variabel independen efisiensi operasional (BOPO,NPF,CAR). Sedangkan sisanya ($100\% - 58,2 = 41,8\%$) dipengaruhi faktor-faktor yang lain diluar model.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO(X1), NPF (X2), dan CAR (X3) terhadap Profitabilitas (ROA).

1. Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji T)

a. Pengaruh BOPO (X1) terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil dari uji yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Pada uji t diperoleh hasil nilai t hitung 4,227 lebih besar dari t tabel 2,03 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, artinya variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Djoko Muljono, dimana biaya dalam konsep akuntansi komersial benar-benar riil dikeluarkan perusahaan atau lembaga keuangan, yang akan mempengaruhi besarnya SHU yang akan dirasakan manfaatnya oleh anggota. Sehingga semakin efisiensi akan semakin meningkatkan profitabilitas lembaga keuangan tersebut dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan menurut penelitian Dendawijaya, tingginya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai lembaga keuangan, akan mengakibatkan rendahnya efisiensi operasional lembaga keuangan. Maka

peningkatan biaya operasional perlu di iringi dengan kenaikan pendapatan yang lebih besar supaya profitabilitas lembaga keuangan juga dapat meningkat.⁴³ peningkatan biaya jika tidak diimbangi dengan besarnya pendapatan maka dapat meurunkan kemampuan untuk mencapai laba yang maksimum karena tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Selain itu, biaya operasional juga bertindak sebagai factor pengurang dalam laporan laba rugi, sehingga dapat memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh lembaga keuangan. Maka koperasi perlu menjaga rasio BOPO supaya berada ditingkat serendah mungkin.

Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan Bambang Sudyatno dan Muhamamad Yusuf Wibisono yang menyatakan bahwa efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

b. Pengaruh NPF (X2) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil dari uji yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Pada uji t diperoleh hasil nilai t hitung 1,992 lebih kecil dari t tabel 2,03 dan nilai sig sebesar 0,006 lebih besar dari nilai 0,05 artinya variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Bertolak belakang dengan teori kasmir yang menyatakan, terjadinya pembiayaan bermasalah yang tinggi memungkinkan lembaga keuangan akan menderita kerugian sehingga peluang lembaga keuangan untuk mendapatkan keuntungan semakin menipis dan keuntungan yang kecil tersebut dapat

⁴³Rifqul Ma'isyah, "Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas", *Jesit*, Nomor 3, (Maret, 2015), 253.

mempengaruhi profitabilitas lembaga keuangan.⁴⁴ Namun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Kurnianingsih yaitu pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh CAR (X3) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil dari uji yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, pada uji t diperoleh hasil nilai t hitung 3,482 lebih besar dariit tabel 2,03 dan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05, artinya variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arif Subyantoro bahwa dana yang banyak sekali pada koperasi bukan ukuran cukup baiknyai pemebelanjaan yang akan berdampak pada tingginya laba lembaga keuangan.

Hal tersebut biasa dikarenakan koperasi kurang optimal dalam mengelola modal yang dimiliki, dan yang mengangur di kas cukup banyak sehingga tidak menghasilkan pendapatan yang maksimal bagi koperasi, hal tersebut dikarenakan dalam laporan keunagan neraca diketahui aktiva lancar lebih besar dari aktiva tetap, kelebihan aktiva lancar mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas. Aktivas secara umum menghasilkan retrun lebih rendaj dibanding aktiva tetap.Dan koperasi juga harus bertanggung jawab atas besarnya simpanan poko dan simpanan wajib yang telah diinvestasikan oleh anggota. Apabila modal bertambah maka deviden yang akan

⁴⁴Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan...,258

dibagikan kepada anggota juga bertambah, karena deviden diperoleh dari laba koperasi maka hal tersebut dapat berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan pada tabel 4.6 *Anova* Hasil F hitung pada penelitian ini yaitu sebesar 14,848 dan nilai sig. sebesar 0,000 untuk mengetahui F tabel dengan jumlah data (n) sebanyak 36 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3 dengan tingkat kepercayaan 5% yang terletak pada 3,28. F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Berdasarkan *output Model Summary* pada tabel 4.7 besarnya R Square 0,582, hal ini berarti 58,2% variasi kinerja profitabilitas (ROA) dapat dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen efisiensi operasional (BOPO,NPF,CAR). Sedangkan sisanya ($100\% - 58,2 = 41,8\%$) dipengaruhi faktor-faktor yang lain diluar model.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pada tabel 4.5 didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,122 + 0,098 (X1) + 0,361 (X2) + 0,080 (X3) + e$$

Pada persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Nilai konstanta (α) 0,122 menunjukkan bahwa variabel BOPO,NPF dan CAR dianggap konsisten terhadap profitabilitas (ROA) 0,122.

- b. Koefisien regresi pada variabel BOPO (X1) memiliki nilai yaitu 0,098. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebanyak 0,098.
- c. Koefisien regresi pada variabel NPF (X2) memiliki nilai yaitu 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPF mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebanyak 0,361.
- d. Koefisien regresi pada variabel CAR (X3) memiliki nilai yaitu 0,080. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebanyak 0,080.

5. Variabel Yang Berpengaruh Dominan Terhadap profitabilitas (ROA)

Untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan memengaruhi variabel dependen yaitu dapat dilihat pada kolom beta (β) yang memiliki nilai tertinggi dan juga tingkat signifikansi yang paling mendekati nol berdasarkan output spss model regresi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas (ROA) KSPPS Bakti Huriah Syariah Masamba adalah efisiensi operasional (BOPO) dimana nilai beta yang diperoleh yang paling tinggi (0,498) dibanding NPF, ataupun CAR, sehingga dinyatakan hipotesis H0 ditolak atau H1 diterima.

Hal tersebut terjadi dikarenakan KSPPS Bakti Huriah Syariah Masamba menjalankan aktivitas operasionalnya sebisa mungkin memperkecil biaya yang dikeluarkan, sehingga peluang untuk memperoleh laba yang telah ditargetkan semakin besar. Serta meningkatnya biaya yang terjadi Selama tiga tahun terakhir, Koperasi Bakti Huriah Syariah Masamba mampu mengiringnya dengan meningkatkan pendapatan.

6. Upaya Yang Dilakukan Untuk Memperbaiki Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan lembaga keuangan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan. Tujuan akhir yang ingin dicapai koperasi adalah mensejahterakan anggotanya, sehingga diperlukan laba yang maksimal seperti yang ditargetkan

Upaya yang dilakukan dalam memperbaiki profitabilitas adalah dengan menjalankan aktivitas operasionalnya sebisa mungkin memperkecil biaya yang dikeluarkan. Melakukan perbaikan dengan merancang konsep pemasaran dan membuat strategi promosi, konsep pemasaran dan strategi promosi dibuat berdasarkan data kuesioner pelanggan Sehingga peluang untuk memperoleh laba yang telah ditargetkan semakin besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penengaruh BOPO, NPF dan CAR terhadap Profitabilitas (ROA) KSPPS Bakti Huriah Syariah Masamba 2019 – 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada variabel BOPO diperoleh t hitung (4,227) lebih besar dari pada t tabel (2,03), dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari 0,05 sedangkan variabel NPF diperoleh t hitung (1,992) lebih kecil dari pada t tabel (2,03), dan nilai sig. (0,006) lebih besar dari 0,05 dan variabel CAR diperoleh t hitung (3,482) lebih besar dari pada t tabel (2,03), dan nilai sig. (0,005) lebih kecil dari 0,05 maka variabel BOPO dan CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui bahwa f hitung (14,848) lebih besar dari pada f tabel (3,28) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka variabel BOPO, NPF dan CAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. Berdasarkan output spss pada tabel *coefficients* regresi berganda, variabel BOPO memperoleh nilai beta paling tinggi (0,498) dan tingkat signifikansi lebih kuat (0,000) sehingga menjadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat disampaikan yang mungkin bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Bakti Huriah Syariah Masamba supaya lebih memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas koperasi seperti efisiensi operasional (BOPO) tetap dijaga agar tetap berada ditingkat serendah mungkin dan lebih mengoptimalkan pengelolaan modal (CAR) agar tidak menurunkan pendapatan. Meskipun pembiayaan bermasalah (NPF) bukan termasuk faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas namun alangkah baiknya jika koperasi juga lebih serius dalam menangani pembiayaan bermasalah agar dapat mencapai laba yang ditargetkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya supaya menggunakan variabel-variabel lain yang diluar variabel penelitian ini, bisa menambah jumlah sampel penelitian, atau melakukan perbandingan dengan koperasi syariah lainnya agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi mengenai profitabilitas koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiyaputra Dwi Irfan, “*Analisis Modal Sendiri Pengaruhnya Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung*”, universitas Komputer Indonesia, (2009)
- Anwar M. Khaerul, *Pengukuran Kesehatan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah RI No.07/Per/Dep.6/IV/2016 (Studi Kasus KJKS Kalbar Madani Kalimantan Barat)*, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak.
- Arini Nadia, “*Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*”, Jurnal Perbanas Review, Nomor 1 (November, 2015)
- Ashari Teguh, *Determinasi Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Di Kota Salatiga*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2018.
- Azhimi Rahma, “*Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. TopJaya Sarana Utama Palembang*”, Fakultas Ekonomi, UNIVERSITAS IBA PALEMBANG, 2013
- D Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta:EKONISIA, 2010
- Dewi Marutha, *Analisis Rasio Efisiensi Oprasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pabrik Gula Mojo di serajen*.Skripsi. Fakultas Ekonomi Manajemen. Universitas muhammadiyah Surakarta.2009.
- Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Semarang:Erlangga, 2010
- Huriyah Lilik, *Manajemen Keuangan*, Surabaya:UIN Ampel Press, 2014)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta:Kencana, 2010
- Lindrawati dan Paula Laurentia, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Laba Bank Umum Syariah*”, Jurnal Akutansi Kontemporer, 2010, Vol. 2, No. 1,
- Ma’ isyah Rifqul, ‘*Pengaruh Kecukupan Modal Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas*’, *JESST*, Nomor 3, (Maret,2015)

- Mahmuda Maftuhatul, ‘*Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Total Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*’, (Skripsi-IAIN Tulungagung, 2015),
- Maisarah Siti, *Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.2018.
- Margaretha Farah, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer NonKeuangan*, (Jakarta:Erlangga, 2011),
- Muljono Djoko, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta:ANDI OFFSET, 2012), 255.
- Nurhasanah, “*pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (bopo) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Indonesia*”.(Skripsi Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanudin Banten 2019).
- Penitasari, ‘*Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)*’, Universitas Komputer Indonesia, (Februari 2015).
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015, “*Tentang Pelaksanaan Kegiatan USPPS oleh Koperasi*”,5.
- Rahardjaputra Hendra. S. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*,. Jakarta:Salemba Empat, 2009
- Rifqul Ma’isyah, ‘*Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas*’, *JESTT*, Nomor 3, (Maret, 2015), 253.
- Saifudin dan Ali Hamdan, *Koperasi Syariah*, Surabaya:STAINA PRESS, 2015
- Sintiya siti , :*Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas BANK Umum Syariah periode 2012-2016*”,(Skripsi Institut Agama Islam Negri Salatiga: 2018).
- Sjharial Dermawan, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 4*, Jakarta:Mitra Wacana Media, 2012
- Subyantoro et al Arif, *Manajemen Koperasi*, Yogyakarta:Gosyen Publising, 2015

Sudiyanto Bambang, “*Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank*”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Nomor 1 (Maret, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2016

Susanti Mei Diana. “*Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung*”. Skripsi: IAIN Surakarta, 2017

Taufik Agus, Nurhayati, Sugeng Suprpto, *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas*. Program Studi Akutansi STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia

Taufik Saifudin. “*Pengaruh Promosi, Religiusitas, Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*”. (Skripsi: IAIN Salatiga, 2018), 58.

Yonira Bagiani Alifah, “*Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012*”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2015

Zuli Nuraeni dan Ricki Yuliardi, *Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Innosain, 2017



Lampiran 1: Data Rasio Keuangan Koperasi Bakti Huriah Syariah Masamba
Periode 2019-2021

Tahun	Bulan	BOPO (%)	NPF (%)	CAR (%)	ROA (%)
2019	Januari	86.74	12.5	20.5	14.42
	Februari	88.1	12.6	22.2	14.23
	Maret	83.82	11.5	25.5	13.27
	April	80.96	12.2	30.2	15.3
	Mei	80.7	11.2	35.34	14.2
	Juni	77.9	10.5	20.7	12.2
	Juli	75.44	10.2	30.1	13.68
	Agustus	74.57	12.5	22.2	13.28
	September	72.66	12.6	25.5	13.45
	Oktober	72.13	11.5	30.2	13
	November	73.34	12.2	35.34	13.56
	Desember	70	11.2	23.2	13.1
2020	Januari	88.2	10.5	35.5	15.25
	Februari	78.5	10.2	25	14.2
	Maret	75.5	12.5	26	13.9
	April	80.1	12.6	22.2	14.2
	Mei	80	11.5	25.5	14
	Juni	78.8	12.2	30.2	13.8
	Juli	75.8	11.2	35.34	13.6
	Agustus	80.2	10.5	32.2	14
	September	80.2	10.2	30.1	14
	Oktober	80.52	12.4	30.23	13.78
	November	80.4	11.5	23.3	13.8
	Desember	78	10.2	32.2	12.8
2021	Januari	78.8	11	30.1	12.8
	Februari	75.8	10.5	30.23	14.2
	Maret	80.2	12	28.9	13.9
	April	80.2	12	25.8	14.2
	Mei	80.52	12.5	22.2	13.9
	Juni	80.4	12.5	25.5	15.2
	Juli	83.82	12.5	30.2	15.67
	Agustus	80.96	12	35.34	15.78
	September	80.7	11.9	32.2	15.9
	Oktober	86.2	12.5	30.1	15.9
	November	80.9	12	30.23	15.4
	Desember	86.8	12.5	35.8	15.9

Lampiran2 : Output Hasil Uji Dengan Menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62633476
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.078
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962

Sumber :Laporan keuangan Tahun 2019-2021

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-1.834	2.458		-.746	.461		
	BOPO	.110	.026	.498	4.227	.000	.943	1.061
	NPF	.411	.137	.361	2.992	.005	.898	1.114
	CAR	.085	.025	.412	3.482	.001	.935	1.070

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.079	1.369		.788	.437

BOPO	-.003	.014	-.039	-.222	.826
NPF	-.054	.077	-.129	-.708	.484
CAR	.011	.014	.145	.814	.422

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00989
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	17
Z	-.507
Asymp. Sig. (2-tailed)	.612

Sumber :Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.122	.628	-.194	.848
	BOPO (X1)	.098	.020	4.922	.000
	NPF (X2)	.361	.117	3.073	.004
	CAR (X3)	.080	.023	3.464	.001

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.834	2.458	-.746	.461

BOPO	.110	.026	.498	4.227	.000
NPF	.411	.137	.361	1.992	.006
CAR	.085	.025	.412	3.482	.001

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.112	3	6.371	14.848	.000 ^b
	Residual	13.730	32	.429		
	Total	32.842	35			

Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.543	.65504

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019-2021

Lampiran3 : Dokumentasi

